

# PENGARUH PSIKOLOGI KEUANGAN DAN RISIKO FINANSIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMA BEASISWA KIP KULIAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Oleh:

**Nadia Alifya Zahra<sup>1</sup>**

**Elda Furi Lestari<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: : Jalan Ketintang, Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya,  
Provinsi Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: [nadia.23049@mhs.unesa.ac.id](mailto:nadia.23049@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the influence of financial psychology and financial risk on the financial management of KIP Kuliah scholarship recipients at Universitas Negeri Surabaya. The research background is rooted in the challenges faced by scholarship recipients in managing financial aid, where many students still struggle to meet their daily living expenses. The research methodology employed a quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to 422 active students at Universitas Negeri Surabaya between November 27 and December 10, 2024. The research instrument comprised 28 statements, which underwent validity and reliability testing using Pearson correlation and Cronbach's Alpha. Validity test results demonstrated that all statement items were valid, with  $r\text{-count} > r\text{-table}$  (0.514), while reliability testing yielded a Cronbach's Alpha value of 0.976, indicating extremely reliable research instruments. The study explored how financial psychology factors and financial risks influence the financial management patterns of KIP Kuliah scholarship recipients. Research findings reveal the critical importance of self-control and financial literacy in managing scholarship funds. Students with a strong understanding of financial management tend to be more disciplined in prioritizing basic needs over momentary desires. The study provides significant insights into the dynamics of financial*

# **PENGARUH PSIKOLOGI KEUANGAN DAN RISIKO FINANSIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMA BEASISWA KIP KULIAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

*management among scholarship recipients and offers recommendations to enhance the effectiveness of scholarship fund management. The research contributes to understanding the complex interplay between psychological factors, financial risks, and financial management strategies among university students receiving government scholarships. By highlighting the challenges and potential solutions, the study offers valuable perspectives for educational institutions, policymakers, and scholarship program administrators in supporting students' financial well-being and academic success*

**Keywords:** *Financial Psychology, Financial Risk, Financial Management, KIP Kuliah Scholarship.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh psikologi keuangan dan risiko finansial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Negeri Surabaya. Latar belakang penelitian didasari oleh tantangan yang dihadapi mahasiswa penerima beasiswa dalam mengelola dana bantuan, di mana masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 422 mahasiswa aktif Universitas Negeri Surabaya pada periode 27 November hingga 10 Desember 2024. Instrumen penelitian mencakup 28 pernyataan yang diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan korelasi pearson dan *Alpha Cronbach*. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan *valid* dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.514), sementara uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.976, yang menandakan instrumen penelitian sangat reliable. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana faktor psikologi keuangan dan risiko finansial mempengaruhi pola pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah. Temuan penelitian mengungkapkan pentingnya pengendalian diri dan literasi keuangan dalam mengelola dana beasiswa. Mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan cenderung lebih disiplin dalam memprioritaskan kebutuhan dasar dibandingkan dengan memenuhi keinginan sesaat. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa dan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana beasiswa.

**Kata Kunci:** Psikologi Keuangan, Risiko Finansial, Pengelolaan Keuangan, Beasiswa KIP Kuliah.

## **LATAR BELAKANG**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada pendidikan sebagai faktor yang sangat penting. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak, dan ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemerintah. Dalam mewujudkan hal tersebut, berbagai pihak termasuk institusi pemerintah dan sektor swasta telah melakukan beragam inisiatif. Mereka berusaha memastikan agar para pemuda dapat mengakses pendidikan bermutu mulai dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Program beasiswa menjadi salah satu langkah konkret yang signifikan, dengan sasaran pada dua kelompok, mereka yang menghadapi keterbatasan ekonomi serta para pelajar berprestasi yang layak mendapat penghargaan atas capaian akademiknya.

Dilansir dari *website* resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, sekitar 20% dari total APBN dialokasikan untuk pendidikan, menunjukkan komitmen pemerintah dalam memenuhi hak pendidikan bagi semua warga negara. Program beasiswa merupakan salah satu instrumen yang didanai oleh APBN dalam sektor pendidikan. Sehubungan dengan adanya pemberian beasiswa ini, diharapkan mahasiswa, terutama yang hidup jauh dari keluarga dapat mengatasi biaya pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengembangan diri melalui pendidikan tanpa terlalu terbebani masalah keuangan. Ini adalah langkah konkret dalam mendukung mahasiswa penerima beasiswa dalam mencapai potensi akademik mereka dan meraih masa depan yang lebih cerah (Dalla & Kewuel, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rangkuti (2023) menunjukkan bahwa pada kondisi realita masih banyak mahasiswa penerima beasiswa yang merasa bahwa bantuan yang diberikan tidak mencukupi untuk memenuhi biaya hidup. Hal ini terutama disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi yang mengakibatkan kenaikan harga berbagai kebutuhan pokok dan lainnya. Akibatnya, banyak penerima beasiswa masih harus mengandalkan dukungan dari keluarga mereka atau harus bekerja paruh waktu (*part time*) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang tidak tercakup dalam beasiswa

# **PENGARUH PSIKOLOGI KEUANGAN DAN RISIKO FINANSIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMA BEASISWA KIP KULIAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

(Rangkuti dkk., 2023).

Rangkuti (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa penerima beasiswa telah mampu mengelola bantuan dana beasiswa dengan optimal, terutama untuk biaya hidup dan keperluan kuliah mereka. Namun, ternyata dana yang diterima masih belum mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan mereka, terutama kebutuhan yang semakin bertambah seiring berjalannya waktu seperti harga jual, transportasi, dan bahan bakar yang terus meningkat. Realita yang dialami oleh mahasiswa penerima beasiswa ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dengan kondisi yang diharapkan sehingga menimbulkan masalah yang signifikan. Kesenjangan yang terjadi yaitu ketidakmampuan beasiswa sebagai bentuk bantuan finansial yang diterima mahasiswa dalam memenuhi biaya hidup mahasiswa secara keseluruhan.

Sandra (2017) mengemukakan bahwa tingkat pendapatan memiliki dampak sebesar 5,2% pada pola konsumsi. Hal ini mengindikasikan bahwa pola perilaku konsumsi tidak sepenuhnya dapat dikendalikan dengan baik bahkan jika berpendapatan rendah. Sementara itu, menurut Priyambodo (2021) perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa ini dapat diprediksi oleh sikap terhadap uang dan kemampuan untuk mengendalikan diri. Ini menunjukkan bahwa sikap terhadap uang dan kontrol diri berperan dalam memprediksi mahasiswa mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan manajemen pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan berhati-hati agar bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, khususnya bagi mahasiswa penerima beasiswa yang jauh dari keluarga dengan sumber daya uang yang terbatas.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat berbagai masalah yang timbul dari kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan yang telah dihadapi oleh mahasiswa penerima beasiswa. Maka dari itu agar dapat mengatasi tantangan dalam manajemen keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa tersebut. Ada beberapa solusi yang dapat diterapkan diantaranya yaitu, diperlukan peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Melalui pelaksanaan program pelatihan atau seminar, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik pengelolaan keuangan yang cerdas dan tepat. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa dana beasiswa digunakan secara optimal. Mahasiswa perlu memahami penggunaan dana

beasiswa dengan baik, seperti memberi prioritas pada kebutuhan utama, misalnya biaya kuliah dan biaya hidup.

Disamping itu, pengeluaran yang tidak terlalu penting juga perlu dihindari. Hal ini berkaitan dengan pengeluaran makanan dan minuman yang bernilai mewah, serta membeli barang-barang yang sebenarnya tidak esensial. Melalui pengendalian pengeluaran tersebut kita dapat menghemat dana beasiswa dan memastikan bahwa sumber daya keuangan tersedia untuk keperluan utama. Terakhir, mahasiswa juga dapat mencari pekerjaan paruh waktu atau memulai usaha kecil-kecilan. Dari berbagai solusi tersebut, diharapkan mahasiswa penerima beasiswa dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan mereka dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana beasiswa digunakan secara efisien dan berkelanjutan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pendidikan tanpa terlalu khawatir tentang masalah keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Waluyo & Marlina (2019), penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pada mahasiswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Ini meliputi ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, ketidakmampuan dalam menyusun keuangan, kurangnya pengawasan dari orang tua, serta kecenderungan buruk untuk mengutamakan kebutuhan yang sekunder. Sedangkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik cenderung mengambil keputusan yang bijaksana.

Kesimpulan dari masalah yang ada, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh psikologi keuangan dan risiko finansial terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP. Hal tersebut didasari oleh adanya berbagai faktor psikologis seperti perilaku, emosi, dan pola pikir, serta berbagai risiko finansial yang dapat mempengaruhi cara mahasiswa penerima KIP dalam mengelola keuangannya. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana aspek psikologi keuangan dan risiko finansial mempengaruhi pola pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP, sehingga dapat mengidentifikasi strategi yang tepat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mereka.

# **PENGARUH PSIKOLOGI KEUANGAN DAN RISIKO FINANSIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMA BEASISWA KIP KULIAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Psikologi Keuangan**

Wahida (2019) menyatakan bahwa pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola perilaku, membuat keputusan, dan melaksanakan tindakan yang efektif untuk mencapai hasil positif. Dalam konteks psikologi keuangan, pengendalian diri memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Psikologi keuangan dapat menghambat kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka, terutama ketika uang yang mereka terima tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan mereka. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan uang akan lebih disiplin dan mampu memprioritaskan kebutuhan materi daripada keinginan untuk kehidupan sehari-hari.

### **Risiko Financial**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), risiko finansial adalah risiko yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan seseorang dalam kurun waktu tertentu atau sewaktu-waktu. Risiko keuangan terkait dengan kemungkinan kerugian yang dialami oleh mahasiswa sebagai akibat dari kondisi keuangan yang kurang ideal. Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah sering kali mengalami risiko ini, terutama jika mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif. Pengelolaan dana yang buruk dapat mengakibatkan mahasiswa terjebak dalam masalah keuangan.

### **Pengelolaan Keuangan**

Pada hakikatnya, manusia diciptakan untuk memenuhi segala kebutuhannya, baik kebutuhan rohani maupun jasmani (Risnawati et al., 2021). Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik agar tidak terjadi pembengkakan pengeluaran. Purba dkk. (2021:114) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas-aktivitas keuangan, seperti perdagangan dan penggunaan bisnis. Pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan oleh setiap mahasiswa penerima KIP Kuliah agar dapat menggunakan

dana tersebut secara efisien. Pemerintah menyatakan bahwa penerima beasiswa KIP Kuliah dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tanpa harus mengeluarkan biaya. Artinya, pengelolaan keuangan menjadi sangat penting agar uang yang telah disisihkan pemerintah dapat digunakan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat menghindarkan mahasiswa dari sifat boros dan berkonsentrasi mengalokasikan uang hanya untuk kebutuhan.

### **Beasiswa KIP Kuliah**

Menurut Rangkuti dkk. (2023), Beasiswa adalah instruksi atau bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu mereka dalam usaha akademis. Tujuan utama dari beasiswa adalah untuk mengurangi biaya pendidikan, oleh karena itu mahasiswa dari kelompok yang tidak mampu dapat berpartisipasi dalam pendidikan berkualitas tinggi tanpa terhalang oleh kendala keuangan. Program KIP Kuliah Merdeka dibentuk sebagai kelanjutan dari program sebelumnya, dengan penekanan kuat pada peningkatan peluang ekonomi dan sosial bagi siswa dari keluarga yang belum mampu, untuk mendukung pendidikan tingkat tinggi (Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah Merdeka, 2024).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metode utama. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh data yang dapat diukur secara numerik, sehingga memungkinkan peneliti membuat generalisasi dan prediksi yang akurat berdasarkan landasan empiris. Pengumpulan data dilaksanakan melalui pengisian kuisisioner dan distribusikan menggunakan platform Google Form kepada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Proses pengumpulan data berlangsung dari 27 November – 10 Desember 2024 dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Telegram, dan X sebagai sarana penyebaran kuisisioner. Instrumen penelitian dirancang untuk menganalisis pola alokasi dana beasiswa KIP Kuliah oleh mahasiswa penerima, dengan fokus pada distribusi antara kebutuhan pokok dan pengeluaran gaya hidup. Sampel penelitian dari 422 responden yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Negeri Surabaya.

Setelah data terkumpul melalui instrumen kuisisioner, proses analisis data

# PENGARUH PSIKOLOGI KEUANGAN DAN RISIKO FINANSIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMA BEASISWA KIP KULIAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid. Teknis analisis data yang diterapkan meliputi tiga tahapan utama. Pertama, tahap validasi data yang bertujuan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap kualitas data, memastikan seluruh data memenuhi kriteria dan persyaratan analisis yang ditetapkan, serta melakukan *screening* terhadap data yang tidak valid atau tidak lengkap. Kedua, tahap penyusunan data yang mencakup proses *editing* untuk memastikan akurasi data, mengorganisasi dan mengklasifikasikan data sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, serta melakukan tabulasi data untuk memudahkan proses analisis selanjutnya. Ketiga, tahap penghitungan data yang meliputi pengolahan data menggunakan metode statistik yang sesuai, melakukan analisis kuantitatif terhadap data yang telah terorganisir, dan menginterpretasikan hasil perhitungan dalam konteks tujuan penelitian. Seluruh hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara komprehensif dengan mengintegrasikan landasan teoritis yang *relevan* untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid atau kesesuaian kuisisioner dari penelitian yang digunakan. Kuisisioner yang akan digunakan terdiri dari 28 pernyataan dengan berbagai indikator. Kemudian perhitungan validitas diukur dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, di mana apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka butir pernyataan dikatakan valid, begitu juga sebaliknya. Adapun nilai  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% (0.05) adalah sebesar 0.514. Berdasarkan hasil pengujian validitas kuisisioner, maka rekapitulasi pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Uji Validitas Variabel Pola Penggunaan Beasiswa KIP-K**

No. Soal	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Item 1	0.571	0.514	Valid
Item 2	0.832	0.514	Valid
Item 3	0.537	0.514	Valid
Item 4	0.594	0.514	Valid
Item 5	0.729	0.514	Valid

Item 6	0.868	0.514	Valid
--------	-------	-------	-------

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 20, tahun 2020.

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dalam kuisisioner Pola Penggunaan Beasiswa KIP-K dinyatakan valid, karena r hitung > dari r tabel dengan uji signifikan 0.05.

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Risiko Financial dan Psikologi Keuangan**

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0.943	0.514	Valid
Item 2	0.927	0.514	Valid
Item 3	0.925	0.514	Valid
Item 4	0.723	0.514	Valid
Item 5	0.666	0.514	Valid
Item 6	0.945	0.514	Valid
Item 7	0.942	0.514	Valid
Item 8	0.943	0.514	Valid
Item 9	0.948	0.514	Valid
Item 10	0.692	0.514	Valid
Item 11	0.844	0.514	Valid
Item 12	0.904	0.514	Valid
Item 13	0.931	0.514	Valid
Item 14	0.696	0.514	Valid
Item 15	0.695	0.514	Valid
Item 16	0.940	0.514	Valid
Item 17	0.717	0.514	Valid
Item 18	0.607	0.514	Valid
Item 19	0.694	0.514	Valid
Item 20	0.640	0.514	Valid

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 20, tahun 2020.

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dalam kuisisioner Risiko Financial dan Psikologi Keuangan dinyatakan valid, karena r hitung > dari r tabel dengan uji signifikan 0.05.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisisioner tersebut dilakukan secara berulang. Uji

# PENGARUH PSIKOLOGI KEUANGAN DAN RISIKO FINANSIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMA BEASISWA KIP KULIAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

reliabilitas dilakukan dengan perhitungan *Alpha Cronbach*, dengan syarat nilai *Alpha Cronbach*  $>0.60$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.976	28

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 20, tahun 2020.

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas kuisioner adalah 0.976 yang artinya nilai *Alpha Cronbach*  $>0.60$  dan dapat dikatakan reliabel.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari penelitian yang kami lakukan menunjukkan bahwa pengaruh psikologi keuangan dan risiko finansial memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Negeri Surabaya. Melalui serangkaian pengujian yang komprehensif, penelitian berhasil membuktikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0.976, yang mengindikasikan tingkat konsistensi dan kehandalan data yang sangat tinggi.

Aspek psikologi keuangan memperlihatkan bahwa pengendalian diri merupakan faktor kunci dalam manajemen keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan cenderung disiplin dalam memprioritaskan kebutuhan dasar dibandingkan sekadar memenuhi keinginan. Sementara itu, risiko finansial yang dihadapi mahasiswa penerima beasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah cukup kompleks, dengan keterbatasan dana dan kemampuan manajemen keuangan yang belum optimal menjadi tantangan utama.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa memerlukan perhatian serius. Meskipun program beasiswa KIP Kuliah bertujuan

memberikan akses pendidikan berkualitas bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu, masih terdapat kesenjangan dalam kemampuan mahasiswa mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif. Kebutuhan akan peningkatan literasi keuangan menjadi sangat mendesak, dengan fokus pada pengembangan keterampilan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian aktivitas keuangan.

Implikasi utama dari penelitian ini adalah perlunya pendekatan komprehensif dalam mendukung mahasiswa penerima beasiswa. Rekomendasi konkret meliputi pengembangan program pelatihan literasi keuangan, pemberian bimbingan manajemen keuangan berkelanjutan, dan dukungan yang lebih sistematis. Tujuan akhirnya adalah membantu mahasiswa tidak sekedar menerima bantuan finansial, tetapi juga mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang solid untuk keberhasilan akademik dan masa depan mereka.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian, saran yang dapat direkomendasikan adalah peningkatan literasi keuangan mahasiswa melalui penyelenggaraan program pelatihan atau seminar. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik pengelolaan keuangan yang cerdas dan tepat. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa dana beasiswa digunakan secara optimal dengan memberi prioritas pada kebutuhan utama, seperti biaya kuliah dan biaya hidup.

Mahasiswa perlu menghindari pengeluaran yang tidak terlalu penting, seperti makanan dan minuman bernilai mewah, serta membeli barang-barang yang sebenarnya tidak esensial. Melalui pengendalian pengeluaran tersebut, mahasiswa dapat menghemat dana beasiswa dan memastikan sumber daya keuangan tersedia untuk keperluan utama. Terakhir, mahasiswa juga dapat mencari pekerjaan paruh waktu atau memulai usaha kecil-kecilan untuk menambah pendapatan.

### **DAFTAR REFERENSI**

Dalla, D. P., & Kewuel, H. K. (2023). Ketimpangan Akses Beasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan Studi Mahasiswa. *Educare : Jurnal Penelitian*

# **PENGARUH PSIKOLOGI KEUANGAN DAN RISIKO FINANSIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMA BEASISWA KIP KULIAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

*Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 52–59.

<https://doi.org/10.56393/educare.v3i2.1702>

Rangkuti, P. A., Hanum, F., & Lestari., D. (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 38–43.

<https://doi.org/10.47233/jakbs.v1i2.20>

Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: indonesia. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53-74. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i1.1401>

LAILIA, H. PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Angkatan.

Gitayuda, M. B. S. (2023). Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behavior pada Mahasiswa.

Diyanty, T. W. E. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Rachmawati, D. S. (2024). *Pengaruh Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Nur, M. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298-305.

ANJARWATI, N. (2024). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PENERIMA BIDIKMISI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS JAMBI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).

Monika, A., Sartika, C., Salfani, C. F., & Manan, A. A. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa

- KIP (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Teuku Umar). *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1b), 1339-1351.
- Noviana, T. (2023). *PENGARUH SELF CONTROL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP PIPS ANGKATAN 2020-2021 FKIP UNIVERSITAS JAMBI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82-96.
- Rizka Wahida, (2019) *PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MELALUI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Dempet Tahun Pelajaran 2018/2019)*. UNNES.
- Azzuhro, E. F. Y., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Melalui Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Penerima Kip Di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(5), 1028.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3529>
- Faadhilah et al. (2023). Pengaruh Lifestyle , Self Control , dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumsi. *Global Education Journal*, 1(3), 177–190.
- Zainal, R., Joesyiana, K., Zainal, H., Wahyuni, S., & Adriyani, A. (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE–STISIP STBA–STIH). *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–5.  
<https://doi.org/10.55903/jipm.v1i1.23>
- Tahir, T., Hasan, M., Dinar, M., & Rahmatullah. (2021). Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* , 619–625.

**PENGARUH PSIKOLOGI KEUANGAN DAN RISIKO FINANSIAL  
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PENERIMA BEASISWA  
KIP KULIAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Mariana, D., Purwanto, E., & Wikartika, I. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1536. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2554>

Gendalasari, G. G., & Riyadi, R. (2022). *Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana UMKM)*. *Jurnal Pengabdian Mandiri (JPM)*, Vol. 1, No. 9 *Akuntansi*, 10(1), 1-14. doi:<http://dx.doi.org/10.33387/jtrans.v10i1.5532>

Atis Rakina, S. M. (2022, September). MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI & KIP-K. *TRUST Riset*